

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pra eksperimental*. Dengan metode *one group pre-post test design* dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam kaki diabetik dengan kejadian ulkus diabetik pada pasien diabetes mellitus. Rancangan penelitian ini menggunakan pra-pasca test dalam satu kelompok (*one group pra-post test design*), yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini responden di observasi derajat luka Sebelum dan sesudah senam kaki diabetik.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi sasaran utama untuk diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 pasien Ulkus Diabetik di Kelurahan Burneh Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang terjangkau dan dapat dipergunakan sebagai objek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus yang mengalami ulkus diabetik di Kelurahan Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

4.3 Metode Sampling

Teknik yang digunakan adalah teknik *total sampling*. *Total sampling* artinya jumlah total populasi di teliti.

4.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Aini dan Inayah, 2019). Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

4.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) (Aini dan Inayah, 2019). Variabel independen pada penelitian ini adalah senam kaki diabetik.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Aini dan Inayah, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah ulkus diabetik.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 4.1 Definisi operasional pengaruh senam kaki diabetik dengan kejadian ulkus diabetik pada Diabetes Mellitus

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Kriteria
Variabel independen: Senam kaki diabetik	Suatu gerakan pada kaki yang ritmik dan teratur.	Melakukan senam kaki diabetik a. Waktu 5 menit sebelum melakukan senam diobservasi derajat ulkus. b. Waktu 10 menit Setelah melakukan senam diobservasi kembali derajat ulkus.	Nominal	SOP (Standar Operasional Prosedur)	Sebelum observasi Sesudah observasi
Variabel dependen: Ulkus diabetik	Luka terbuka yang terletak di telapak kaki bagian bawah atau samping.	Derajat Luka Ulkus 1. Derajat 0 2. Derajat 1 3. Derajat 2 4. Derajat 3 5. Derajat 4 6. Derajat 5	Rasio	Lembar observasi	Derajat Luka Ulkus 1. Derajat 0 : kulit utuh 2. Derajat 1 : ulkus superficial 3. Derajat 2 : ulkus dalam sampai tendon, tulang 4. Derajat 3 : ulkus dalam dengan infeksi 5. Derajat 4 : ulkus dengan ganggren dengan 1-2 jari kaki 6. Derajat 5 : ulkus dengan ganggren luas seluruh kaki

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Langkah pertama pasien diabetes mellitus dengan Ulkus Diabetik diobservasi derajat luka diabetes mellitus sebelum melakukan senam. Setelah itu pasien diabetes mellitus dengan Ulkus Diabetik melakukan senam kaki diabetik selama 10 menit, setelah senam kaki diabetik diobservasi lagi derajat luka diabetes mellitus, frekuensi melakukan senam kaki diabetik ini 2 kali perminggu selama 3 minggu untuk melihat hasil pengaruh senam kaki diabetik dengan kejadian ulkus diabetik.

4.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

4.6.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan 05 Juni 2020 – 26 Juni 2020. Senam dilakukan sebanyak 2 kali dalam 3 minggu selama 10 menit.

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 Editing

Editing merupakan pemeriksaan lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti. Pemeriksaan ini dapat berupa kelengkapan jawaban dan kebenaran penghitungan skor (Notoatmodjo, 2018). Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian dan penjelasan penelitiannya.

4.7.2 Coding

Coding merupakan pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori tertentu. Kegiatan mengubah data huruf menjadi data angka sehingga mudah menganalisis (Notoatmodjo, 2018).

1. Coding Senam Kaki diabetik
 - a. Sebelum dilakukan senam kaki diabetik 1
 - b. Setelah dilakukan senam kaki diabetik 2
2. Coding derajat ulkus diabetik
 - a. Derajat 0
 - b. Derajat 1
 - c. Derajat 2
 - d. Derajat 3
 - e. Derajat 4
 - f. Derajat 5

4.7.3 Scoring

Tidak dilakukan pemberian scoring terhadap variabel penelitian

4.7.4 Tabulating

Proses penyusunan data kedalam bentuk tabel. Pada tahap ini dapat dianggap selesai diproses, sehingga harus segera disusun kedalam format yang dirancang (Notoatmojo, 2018).

4.8 Analisis dan Model Statistik

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisis bivariat, penelitian ini menggunakan SPSS 16 dengan uji statistik *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*. Tujuan uji ini adalah mengetahui perbedaan mean (rata-rata) pada 2 sampel yang berpasangan (*paired*). Sampel berpasangan maksudnya 1 individu (subjek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Sehingga diperoleh 2 data sampel, yaitu data dari perlakuan 1 (pre) dan data dari 2 perlakuan (post) (Aini dan Inayah, 2019). Hasil akan diolah atau dihitung dengan menggunakan komputersisasi program SPSS 16 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ jika $\alpha < 0,05$ maka H1 di terima yang artinya ada pengaruh senam kaki diabetik dengan kejadian ulkus diabetik pada pasien diabetes mellitus.

4.9 Etika Penelitian

4.9.1 *Infomed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan, jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Namun jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusannya (Notoatmodjo, 2018).

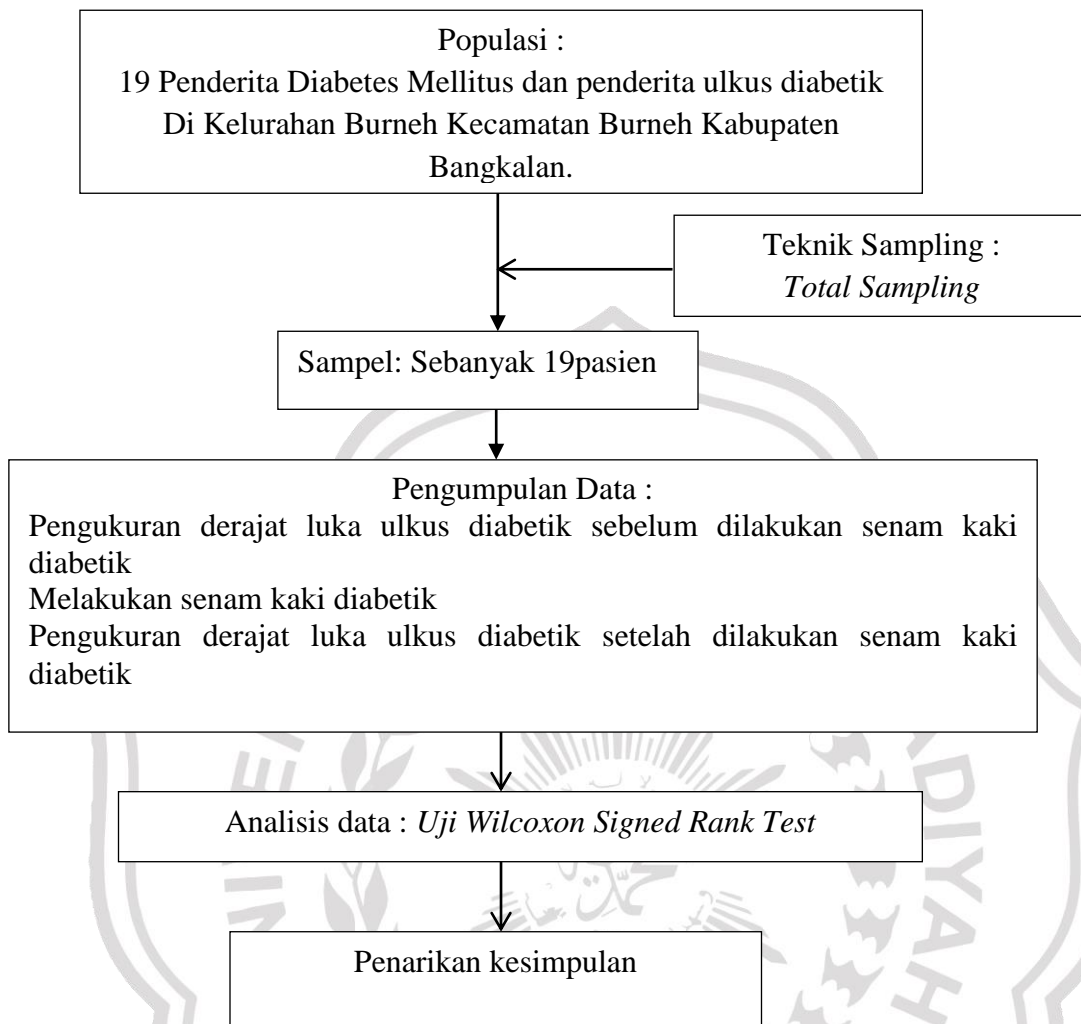
4.9.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar observasi atau kuesioner yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menurut Notoatmodjo, 2018 setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

4.10 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Pengaruh Senam Kaki Diabetik Dengan Kejadian Ulkus Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di Kelurahan Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.